RINGKASAN

Pelayanan pelepasan informasi rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan rekam medis yang harus memperhatikan ketepatan proses, kewenangan pemohon, dan kerahasiaan informasi pasien. Berdasarkan hasil observasi di bagian Surat Keterangan Medis (SKM) RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, proses administrasi pelepasan informasi rekam medis masih dilakukan melalui beberapa media, yaitu WhatsApp, email, buku register, dan spreadsheet. Pemohon belum dapat memantau status permohonan secara mandiri sehingga masih perlu menghubungi petugas untuk mengetahui perkembangan pengajuan. Selain itu, pengisian formulir asuransi dan pengumpulan tanda tangan dokter masih dilakukan secara manual.

Jumlah permohonan pelepasan informasi rekam medis pada periode April hingga Juni 2026 mengalami perubahan setiap bulannya. Pada bulan April tercatat sebanyak 198 permohonan, kemudian meningkat menjadi 215 permohonan pada bulan Mei, dan menurun menjadi 118 permohonan pada bulan Juni.. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengelolaan permohonan yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan merancang desain antarmuka sistem informasi pelepasan informasi rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan pemohon dan petugas SKM. Perancangan menggunakan metode *Prototype* agar pengguna dapat memberikan masukan terhadap rancangan yang dikembangkan. Sistem dirancang untuk mendukung pengajuan permohonan, pengunggahan persyaratan, pemantauan status, pengelolaan formulir asuransi, serta pencatatan permohonan. Tahapan yang memerlukan proses langsung, seperti pengambilan dokumen, tetap dipertahankan sesuai prosedur rumah sakit.